

Pencatatan dan Pelaporan Vaksinasi COVID-19 dengan Aplikasi PCare Vaksinasi di Puskesmas Seputih Banyak

Azizatul Azza^{1*}, Mieke Nurmalasari²

^{1,2}Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,
Universitas Esa Unggul
Azizatulazza07@gmail.com, Mieke@esaunggul.ac.id

Keywords:

*Recording,
Reporting,
Vaccination,
PCare Vaccination*

ABSTRACT

COVID-19 has spread throughout the world, so it has a pandemic status. One of the countries infected with the COVID-19 pandemic is Indonesia. The Indonesian government's efforts to stop the spread of COVID-19 are through the COVID-19 vaccination. Every health service facility that carries out the COVID-19 vaccination must record and report the results of the COVID-19 vaccination service through the Vaccination PCare application. The obstacles found at the Seputih Banyak Health Center were data that numbered in the thousands so that the officers were overwhelmed when entering data. This study aims to determine the implementation of recording and reporting of COVID-19 vaccination using the Vaccination PCare application. Data collection in this study was carried out by observing the input, process, and output of the recording and reporting of COVID-19 vaccination using the Vaccination PCare application. . The data analysis used descriptive analysis. The results showed that during the recording and reporting of COVID-19 vaccination, regulations, human resources, process and output were by the provisions, while the facilities are not entirely appropriate. Facilities that are not appropriate are the unavailability of wifi and printers.

Kata Kunci

*Pencatatan,
Pelaporan,
Vaksinasi,
PCare Vaksinasi*

ABSTRAK

COVID-19 telah menyebar ke seluruh dunia sehingga berstatus pandemi. Salah satu negara yang terinfeksi pandemi COVID-19 yaitu Indonesia. Usaha pemerintah Indonesia dalam memutus penyebaran COVID-19 yaitu dengan adanya vaksinasi COVID-19. Setiap fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan vaksinasi COVID-19 wajib mencatat dan melaporkan hasil pelayanan vaksinasi COVID-19 melalui aplikasi PCare Vaksinasi. Hambatan yang ditemukan di Puskesmas Seputih Banyak yaitu data yang berjumlah ribuan sehingga petugas kewalahan saat melakukan *entry* data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 menggunakan aplikasi PCare Vaksinasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi pada input, proses, dan output pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 menggunakan aplikasi PCare Vaksinasi. Analisis datanya menggunakan analisis deksriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19, regulasi, SDM, proses dan output sudah sesuai ketentuan, sedangkan pada fasilitas belum seluruhnya sesuai. Fasilitas yang belum sesuai yaitu tidak tersedianya *wifi* dan printer.

Korespondensi Penulis:

Azizatul Azza,
Universitas Esa Unggul,
Jalan Arjuna Utara, No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Telepon : +6281393410304

Email: azizatulazza07@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yaitu suatu penyakit menular berasal dari virus corona jenis baru yang pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Kota Wuhan, Hubei, China [1]. Virus penyebab COVID-19 tersebut bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) [2]. Awalnya COVID-19 merupakan epidemi, namun antara bulan Januari – April 2020, COVID-19 berubah menjadi pandemi di China. Penyebaran COVID-19 akhirnya terjadi ke seluruh dunia, sehingga *World Health Organization* (WHO) merubah statusnya menjadi pandemi pada 11 Maret 2020 [3].

Salah satu negara yang terpapar pandemi COVID-19 yaitu Indonesia. Kasus pertama COVID-19 diumumkan pada 2 Maret 2020 yang ditemukan pada dua warga Depok, Jawa Barat, karena memiliki riwayat berinteraksi langsung dengan warga negara asing asal Jepang [4]. Sampai saat ini, pandemi COVID-19 masih terus berlangsung, bahkan peningkatan kasus positif COVID-19 terus terjadi dan menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia [5]. Salah satu usaha pemerintah Indonesia dalam memutus penyebaran COVID-19 yaitu dengan adanya vaksinasi COVID-19. Tujuan utama dilakukannya vaksinasi COVID-19 adalah untuk mengendalikan pandemi COVID-19 dengan tercapainya *herd immunity* [6]. *Herd immunity* akan tercapai jika cakupan vaksinasi COVID-19 di seluruh Indonesia mencapai 67% - 80% [7].

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 pada pasal 13 A ayat 2, disebutkan bahwa vaksinasi COVID-19 wajib diikuti setiap orang yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sebagai sasaran vaksinasi COVID-19 [8]. Vaksinasi COVID-19 diselenggarakan oleh beberapa fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan vaksinasi COVID-19 yaitu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Setiap fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan vaksinasi COVID-19 wajib mencatat dan melaporkan hasil pelayanan vaksinasi COVID-19 melalui aplikasi *Primary Care (PCare)* Vaksinasi. Hal tersebut tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6424/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) [9].

Kendala yang ditemukan pada saat pelaksanaan vaksinasi COVID-19 secara masal yaitu kurangnya tenaga *entry* data vaksinasi secara *real time* pada aplikasi *PCare* Vaksinasi karena data yang berjumlah ribuan [10]. Kendala lain yang juga ditemukan terdapat pada proses penginputan data secara *online* saat pelayanan berlangsung di hari yang sama sehingga data pencatatan *real time* sering tidak valid [11]. Selain itu, permasalahan lain yang ditemukan pada penggunaan aplikasi *PCare* Vaksinasi yaitu output yang belum sesuai [12].

Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah melaksanakan vaksinasi COVID-19 di 39 Puskesmas [13]. Salah satu Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Lampung Tengah yaitu Puskesmas Seputih Banyak. Dari hasil wawancara dengan petugas Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah pada 5 November 2021, diketahui bahwa Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah menyelenggarakan vaksinasi COVID-19 serta melaksanakan pencatatan dan pelaporan hasil vaksinasi COVID-19 melalui aplikasi *PCare* Vaksinasi. Hambatan yang ditemukan yaitu data yang berjumlah ribuan sehingga petugas kewalahan saat melakukan *entry* data. Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui “Pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 menggunakan aplikasi *PCare* Vaksinasi di Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 30 November 2021 – 31 Desember 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 menggunakan aplikasi *PCare* Vaksinasi pada tahun 2021. Sampel pada penelitian ini yaitu pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 pada bulan Desember tahun 2021. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi pada input, proses, dan output pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 menggunakan aplikasi *PCare* Vaksinasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deksriptif.

3. HASIL DAN ANALISIS

Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah sudah dilaksanakan sejak bulan Februari tahun 2021. Dalam rangka mempercepat pelaksanaan vaksinasi COVID-19, Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah tidak hanya melaksanakan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas, melainkan juga dilaksanakan di pos pelayanan vaksinasi COVID-19 yang terdiri dari Balai Kampung, Polsek, Koramil, pasar, sekolah, dan rumah warga. Vaksinasi COVID-19 tidak hanya dilaksanakan pada pagi hingga sore hari, tetapi juga dilaksanakan pada malam hari.

3.1 Input pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19

Pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 menggunakan aplikasi *PCare* Vaksinasi di Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah menggunakan regulasi yang terdapat pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6424/2021. Hal ini sudah sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam regulasi diatas. Tujuan tersebut yaitu petunjuk teknis vaksinasi COVID-19 berguna sebagai pedoman bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten atau Kota, fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, badan hukum atau badan usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 [9].

Pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 menggunakan aplikasi *PCare* Vaksinasi dilakukan oleh 1 petugas dari Tenaga Kesehatan, 1 petugas dari Polri, dan 3 petugas dari Dinas Pendidikan. Hal tersebut sudah sesuai dengan Keputusan Bupati Lampung Tengah Nomor : 489/KPTS/Setda.I.01/2021 Tentang Tim Percepatan Vaksinasi Dalam Rangka Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 di Kabupaten Lampung Tengah yang menyatakan bahwa dalam rangka mendukung percepatan vaksinasi COVID-19, maka perlu mensinergikan berbagai unsur yang terdiri dari unsur Tenaga Kesehatan, Polri, dan Dinas Pendidikan. Unsur SDM dalam pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 menggunakan aplikasi *PCare* Vaksinasi di Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah terbagi dalam 4 tim [14].

Saat petugas melaksanakan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Seputih Banyak, fasilitas yang tersedia yaitu komputer, *wifi*, aplikasi *PCare* Vaksinasi, printer, serta *username* dan *password*. Namun, pada pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 yang dilaksanakan di pos pelayanan vaksinasi tidak tersedia *wifi*, sehingga petugas menggunakan *hotspot* seluler dari *handphone* pribadinya untuk mengakses aplikasi *PCare* Vaksinasi. Selain itu, kendala lain yang ditemukan saat vaksinasi dilaksanakan di pos pelayanan vaksinasi yaitu tidak tersedia printer, sehingga tidak semua formulir dapat dicetak. Hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan pada panduan *user manual PCare* Vaksinasi yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 menggunakan aplikasi *PCare* Vaksinasi dibutuhkan fasilitas berupa komputer, *wifi*, aplikasi *PCare* Vaksinasi, printer, serta *username* dan *password* [15].

3.2 Proses pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19

Pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah dilakukan melalui aplikasi *PCare* Vaksinasi. Pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 tersebut dilakukan pada hari yang sama saat pelayanan berlangsung. Namun, apabila terdapat kendala pada aplikasi *PCare* Vaksinasi, data dapat dicatat secara manual dan diinput setelah pelayanan melalui menu Pencatatan Pelaksanaan Vaksin *Backdate*. Data yang diinput pada aplikasi *PCare* Vaksinasi yaitu data registrasi berupa identitas lengkap sasaran, hasil skrining, hasil layanan vaksinasi berupa nama vaksin, nomor *batch* vaksin, dan tanggal pemberian vaksin, serta hasil observasi melalui menu Pencatatan Pelaksanaan Vaksin yang dilakukan oleh petugas yang berada di meja 2.

Vaksinasi COVID-19 yang dilakukan pada anak berusia 12 sampai 17 tahun akan diinput pada aplikasi *PCare* Vaksinasi dalam kategori Remaja. Usia lebih dari 18 tahun akan diinput dalam kategori Masyarakat Umum. Usia 55 sampai 60 tahun akan diinput dalam kategori Pra-Lansia. Usia lebih dari 60 tahun akan diinput dalam kategori Lansia. Ibu hamil akan diinput dalam kategori Ibu Hamil. Serta penyandang disabilitas akan diinput dalam kategori Masyarakat Rentan.

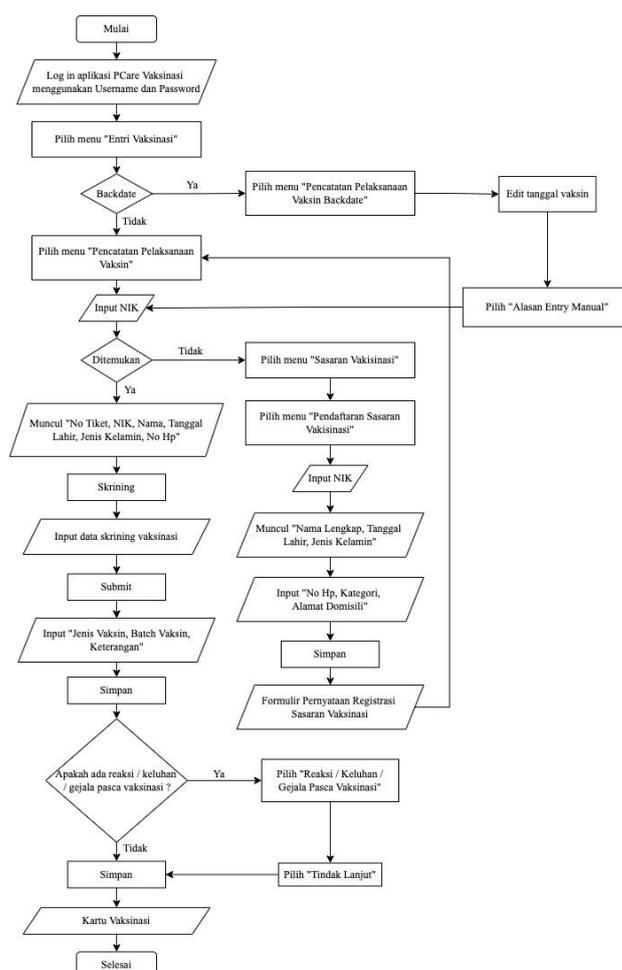
Saat pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19, tidak semua peserta vaksinasi telah terdaftar dalam aplikasi *PCare* Vaksinasi. Apabila terdapat peserta yang belum terdaftar, maka petugas di meja 2 akan melakukan pendaftaran terlebih dahulu pada menu Pendaftaran Sasaran Vaksinasi hingga menghasilkan formulir Pernyataan Registrasi Sasaran Vaksinasi yang akan ditanda tangani oleh peserta dan petugas.

Pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 pada aplikasi *PCare* Vaksinasi dilakukan dengan mengakses melalui link <https://pcare.bpjs-kesehatan.go.id/vaksin/>. Aplikasi tersebut dapat dibuka dengan *log in* menggunakan *username* dan *password*, kemudian pilih menu Entri Vaksinasi. Jika pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 dilakukan di hari yang sama, maka pilih menu Pencatatan Pelaksanaan Vaksin. Namun jika dilakukan di hari yang berbeda, maka pilih menu Pencatatan Pelaksanaan Vaksin *Backdate*. Perbedaan menu Pencatatan Pelaksanaan Vaksin dan menu Pencatatan Pelaksanaan Vaksin *Backdate* yaitu terdapat pada menu Edit Tanggal Vaksin dan Alasan *Entry* Manual.

Setelah memilih menu Pencatatan Pelaksanaan Vaksin, langkah selanjutnya yaitu memasukkan NIK. Jika NIK tidak ditemukan, maka pilih menu Sasaran Vaksinasi, kemudian pilih menu Pendaftaran Sasaran Vaksinasi. Lakukan pendaftaran dengan menginput NIK hingga muncul nama lengkap, tanggal lahir, dan jenis kelamin peserta vaksin. Kemudian *input* nomor hp, kategori, serta alamat domisili lalu simpan. Hasil dari pendaftaran sasaran vaksinasi tersebut yaitu formulir Pernyataan Registrasi Sasaran Vaksinasi.

Setelah pendaftaran sasaran vaksinasi selesai, maka langkah selanjutnya yaitu kembali ke menu Pencatatan Pelaksanaan Vaksin, kemudian masukkan NIK. Setelah muncul no tiket, NIK, nama, tanggal lahir, jenis kelamin, dan nomor hp sasaran vaksinasi, maka *input* data skrining dan simpan. Selanjutnya *input* jenis vaksin, *batch* vaksin dan keterangan, lalu simpan data.

Apabila terjadi reaksi/keluhan/gejala pasca vaksinasi, maka pilih reaksi/keluhan/gejala pasca vaksinasi dan pilih tindak lanjut (ditangani/dirujuk) lalu simpan. Namun jika tidak terjadi reaksi/keluhan/gejala pasca vaksinasi, maka langkah yang dilakukan yaitu langsung menyimpan data. Setelah semua data selesai disimpan, maka proses pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 telah selesai dan akan muncul kartu vaksinasi. Alur pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 pada aplikasi *PCare* Vaksinasi diatas dapat dilihat pada gambar berikut ini.



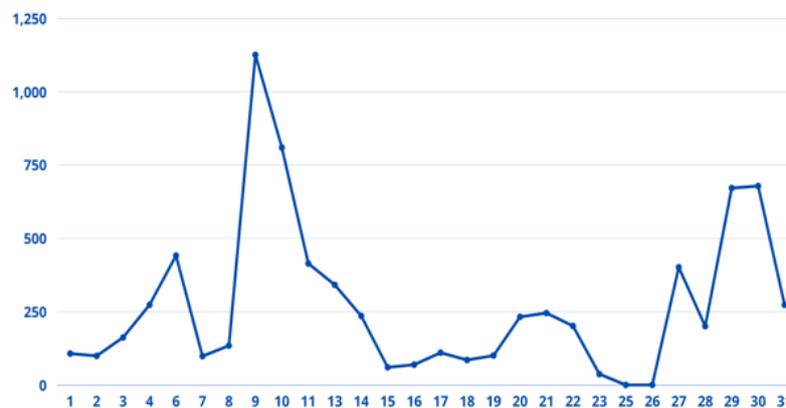
Gambar 1. Alur Pencatatan dan Pelaporan Vaksinasi COVID-19 pada Aplikasi *PCare* Vaksinasi

Gambar 1. menunjukkan alur pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 pada aplikasi *PCare* Vaksinasi yang dimulai dari *log in* menggunakan *username* dan *password* sampai munculnya kartu

vaksinasi. Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6424/2021 [9].

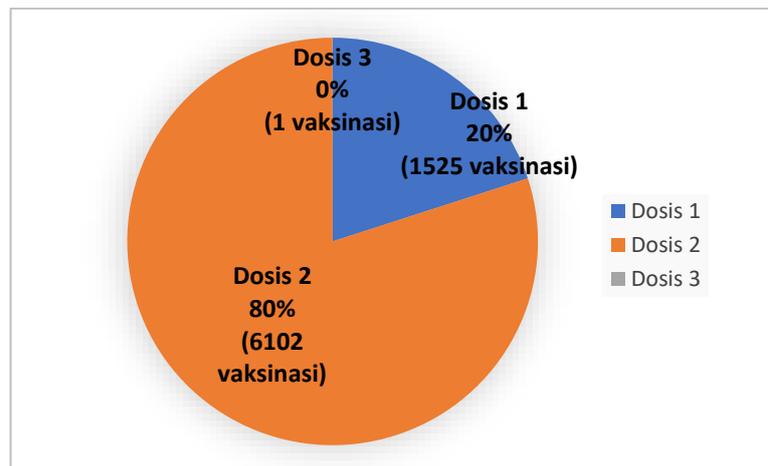
3.3 Output pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19

Pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 menggunakan aplikasi *PCare* Vaksinasi di Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah menghasilkan cakupan vaksinasi COVID-19 berdasarkan tanggal. Hasil tersebut juga dapat dikelompokkan berdasarkan dosis vaksin, kategori penerima vaksin, dan jenis vaksin. Hal tersebut sudah sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6424/2021, yang menyatakan bahwa data yang telah diinput akan diproses dan diolah sehingga ditampilkan sebagai cakupan vaksinasi [9]. Cakupan vaksinasi COVID-19 tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



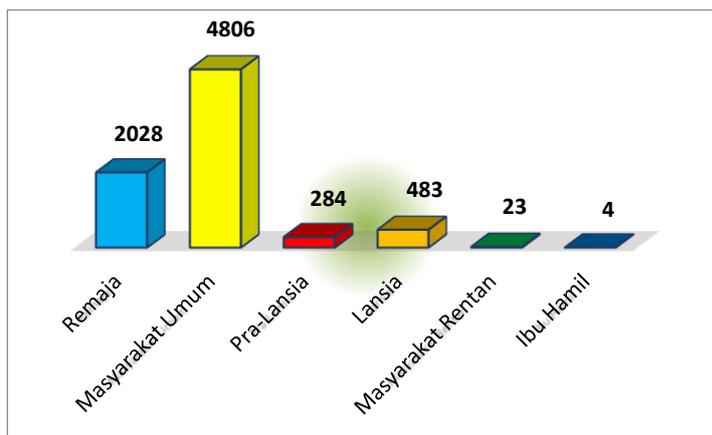
Gambar 2. Cakupan Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Tanggal Pelaksanaan pada Desember 2021

Gambar 2. menunjukkan bahwa pada bulan Desember 2021, vaksinasi yang paling banyak terdapat pada tanggal 9 dengan jumlah 1126 vaksinasi, sedangkan vaksinasi yang paling sedikit terdapat pada tanggal 25 dan 26 dengan jumlah masing-masing 1 vaksinasi.



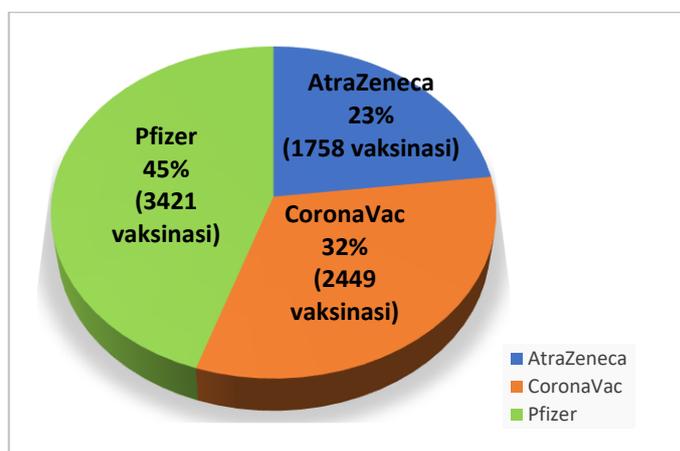
Gambar 3. Cakupan Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Dosis Vaksin pada Desember 2021

Gambar 3. menunjukkan bahwa pada bulan Desember 2021, vaksinasi yang paling banyak terdapat pada vaksinasi dosis 2 dengan jumlah 80% atau 6102 vaksinasi, sedangkan vaksinasi yang paling sedikit terdapat pada vaksinasi dosis 3 dengan jumlah 0% atau 1 vaksinasi.



Gambar 4. Cakupan Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Kategori Penerima Vaksin pada Desember 2021

Gambar 4. menunjukkan bahwa pada bulan Desember 2021, vaksinasi yang paling banyak terdapat pada kategori masyarakat umum dengan jumlah 4806 vaksinasi, sedangkan vaksinasi yang paling sedikit terdapat pada ibu hamil dengan jumlah 4 vaksinasi.



Gambar 5. Cakupan Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Jenis Vaksin pada Desember 2021

Gambar 5. menunjukkan bahwa pada bulan Desember 2021, vaksinasi yang paling banyak terdapat pada jenis vaksin *Pfizer* dengan jumlah 45% atau 3421 vaksinasi, sedangkan vaksinasi yang paling sedikit terdapat pada jenis vaksin *AstraZeneca* dengan jumlah 23% atau 1758 vaksinasi.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada regulasi, SDM, proses dan *output* seluruhnya sudah sesuai, sedangkan pada fasilitas belum seluruhnya sesuai. Fasilitas yang belum sesuai yaitu tidak tersedianya *wifi* dan printer saat pelaksanaan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 menggunakan aplikasi *PCare* Vaksinasi. Sehingga saran yang diberikan peneliti yaitu Puskesmas menyediakan anggaran paket internet untuk petugas dan menyediakan printer untuk mencetak formulir.

REFERENSI

- [1] A. D. Pratiwi, "Gambaran penggunaan masker di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di Kabupaten Muna," 2020.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020.
- [3] E. Novita Deniati and Annisaa, "Hubungan tren bersepeda dimasa pandemi COVID-19 dengan imunitas tubuh lansia," *Journal Sport Science and Health*, pp. 125–132, 2021.
- [4] H. Tahliani, "Tantangan perbankan syariah dalam menghadapi pandemi COVID-19," *Jurnal Madani Syariah*, pp. 92–113, 2020.
- [5] T. Hadumaon Siagian, "Mencari kelompok berisiko tinggi terinfeksi virus corona dengan discourse network analysis," *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, pp. 98–106, 2020.

- [6] L. P. Widayanti and E. Kusumawati, "Hubungan persepsi tentang efektifitas vaksin dengan sikap kesediaan mengikuti vaksinasi COVID-19," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, pp. 78–85, 2021.
- [7] E. Arina, Pujiyanto, and Hikmawati, "Strategi dan tantangan dalam meningkatkan cakupan vaksinasi COVID-19 untuk herd immunity," *Jurnal Medika Utama*, pp. 1273–1287, 2021.
- [8] Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)," Jakarta, 2021.
- [9] Menteri Kesehatan, "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6424/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)," Jakarta, 2021.
- [10] V. I. Andriani and M. Muslim, "Entry data vaksinasi COVID-19 aplikasi Primary Care pada vaksinasi massal di Balai Kalurahan Panggungharjo," *Indonesian Journal of Health Information Management Service (IJHIMS)*, pp. 1–5, 2022.
- [11] Pirnawati, "Hasil mediasi kasus penyalahgunaan akun Primary Health Care (P-Care) Vaksinasi COVID-19 oleh tenaga kesehatan dalam perspektif keadilan (kajian sosiologi hukum)," *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, pp. 51–63, 2022.
- [12] Fitriani, C. T. Purnami, and A. B. Prasetijo, "Analisis kepuasan penggunaan sistem P-Care Vaksinasi COVID-19 pada petugas kesehatan di Puskesmas," *Jurnal Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, pp. 421–427, 2022.
- [13] S. Santoso, "Lampung Tengah mulai vaksinasi COVID di Puskesmas," *www.lampungtelevisi.com*, 2021.
- [14] Bupati Lampung Tengah, "Keputusan Bupati Lampung Tengah Nomor : 489/KPTS/Setda.I.01/2021 Tentang Tim Percepatan Vaksinasi Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 Di Kabupaten Lampung Tengah," Lampung Tengah, 2021.
- [15] Quality Control SPPTI, "Aplikasi PCare Vaksin user fasilitas kesehatan pelaksana vaksin COVID-19," 2021.